

# LAMPIRAN

**PERAN DIVISI PENKUM DAN HUMAS KEJAKSAAN TINGGI JAWA  
TENGAH DALAM MEMBANGUN CITRA MELALUI WEBSITE**

**Interview guide**

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana pembagian tugas di divisi Penkum & Humas Kejaksaan Tinggi Jawa tengah?
2. Citra seperti apa yang ingin dicapai Kejati? Saat ini bagaimana publik mencitrakan Kejati?
3. Apakah pengaruh media masa terhadap pembentukan citra Kejati?
4. Strategi apa yang dilakukan oleh humas Kejati untuk menjaga ataupun membangun citra/reputasi?
5. Apa yang menjadi pertimbangan dalam pembuatan strategi untuk membangun citra/reputasi Kejaksaan?
6. Media online apa yang digunakan oleh Kejaksaan sebagai sarana untuk penyebaran informasi dan komunikasi ke masyarakat? mengapa?
7. Meliputi apa sajakah informasi yang disediakan dalam media online yang digunakan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah?
8. Strategi apa yang digunakan oleh humas Kejaksaan agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah?
9. Apa saja kendala yang dihadapi oleh divisi Humas Kejaksaan dalam pengelolaan *website* Kejati?
10. Menurut anda siapa saja target sasaran dalam pembuatan *website* ini? mengapa?
11. Siapa sajakah penanggung jawab dari media online (*website*) Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah?
12. Bagaimana cara humas dalam menyiapkan informasi guna disampaikan ke masyarakat melalui media online?

13. Kategori berita yang seperti apa yang di informasikan ke masyarakat melalui website?
14. Bagaimana layanan informasi yang berada di *website*? apakah ada komunikasi dua arah antara admin dan pengakses *website*?
15. Berdasarkan data kliping pers maupun data-data yang dikumpulkan Kejati apakah selama ini terdapat citra negatif yang diperoleh Kejati? seperti apa?
16. Bagaimana sikap & manajemen krisis Kejati terhadap pemberitaan negatif tersebut?
17. Berapa kali dalam humas melakukan *update* berita dan apa saja topik informasi yang di angkat ke dalam *website*?

## Staff Penkum dan Humas

Febry Nur Reza, S.I.Kom

1. Pembagian tugasnya di Divisi Penkum dan Humas itu dibawah Kepala Seksi Penkum. Kepala Seksi Penkum di bawah bidang Intelijen, untuk *jobdesk* nya sendiri Divisi Penkum itu meliputi yang pertama penerangan hukum dan penyuluhan hukum. Penyuluhan hukum itu memberikan pengertian-pengertian hukum kepada masyarakat. Penyuluhan hukum itu untuk masyarakat awam yang belum mengerti tentang hukum. Lalu ada juga PIP (Pelayanan Informasi Publik) ada juga *website* kemudian ada kehumasan kehumasan lainnya semisal seperti *press gathering*, penyuluhan masyarakat anti KKN dan lainnya
2. Untuk *goals* kita yang pasti citra positif, tapi ada sebagian masyarakat yang mencitrakan Kejati negatif karena ada oknum oknum nakal di lingkungan kejaksaan yang memperburuk citra kita di mata masyarakat. Tapi ada juga yang positif karena kita selalu *mempublish* kinerja kita. Kita juga menggunakan sistem *citizen jurnalis* agar masyarakat tau langsung tentang kinerja kita.
3. Berpengaruh sekali ,media *mainstream* dan media *anti mainstream* seperti media cetak dan media-media yang selama ini kita pakai yaitu media *realtime* seperti twitter dan *website* terus kita juga mencoba menggalang masyarakat melalui aktivis jurnalis, jadi masyarakat yang melihat langsung kinerja kita dan masyarakat langsung yang mengunggah kinerja kita melalui media sosial lainnya jadi media massa sangat berpengaruh besar.
4. Sebisa mungkin kita selalu melakukan publikasi secara *up to date* terkait dengan kinerja kita, jadi kita juga selalu mengundang media untuk menjembatani setiap kinerja kita agar sampai ke masyarakat.
5. Kita selalu melihat perkembangan saat ini, semisal kita melihat sosial media itu sangat membantu dalam pembuatan strategi untuk membangun citra positif. Kita selalu melihat tren perkembangan yang ada di masyarakat saat ini. Semisal kita melihat citra di media negatif, kita langsung membuat strategi untuk merubah opini supaya menjadi positif dengan berbagai cara.
6. Kita ada forum kejaksaan jurnalis Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. Itu kaitannya dengan media *mainstream* yang saat ini,semisal majalah dan koran. Terus sekarang kita juga ada *website* dan twitter. Kenapa kita memakai itu ya karena kekuatan sosial media itu sangat berperan besar terutama berkaitan dengan pembentukan citra tadi, jadi kita pakai itu.

7. Semuanya,terkait dengan kinerja Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. Baik itu informasi tentang adanya pelaporan kasus ya kita harus jawab. Kemudian ada data perkara , kita juga sediakan disana.
8. Untuk *website* semisal ada penerangan hukum di masyarakat kita selalu mempromosikan *website* kita dan kita akan selalu perbaiki tampilannya. Kemudian untuk *twitter* kita mention ke figur yang punya *followers* banyak dengan tujuan agar di *retweet* dan *followersnya* membaca *tweet* kita.
9. Kendala dalam pengelolaan mungkin jumlah personel yang kurang.
10. Target sasaran pasti *stakeholder* internal dan eksternal agar orang bisa tau tentang kejaksaan, agar tau tentang kinerja kita dan lambat laun akan membentuk citra positif bagi Kejaksaan.
11. Penanggung jawab website yaitu Kepala Seksi Penkum yang tentunya dibantu oleh admin dan staff penkum humas.
12. Kita biasanya membentuk sistem seperti kontributor dalam artian kita semisal ada berita yang menarik di daerah kita bisa menghubungi Kasi Intel yang di daerah untuk menyampaikan informasi lalu kami meneruskan melalui media online. Semisal itu di wilayah Kejati Jateng kita akan langsung turun ke lapangan kita buat naskah lalu bekerja sama dengan wartawan setelah itu baru di *share* ke media *online*.
13. Kinerja kejaksaan,lalu berita yang berkaitan tentang kejaksaan. Lalu ada PIP(Pelayanan Informasi Publik), ada konsultasi hukum, ada data perkara dan lain-lain
14. Ada,masuk di kanal PIP dan Konsultasi hukum
15. Pasti ada, ini kaitannya dengan oknum-oknum di atas tadi. Oknum oknum itu membawa nama institusi tapi semakin sering pemberitaan negatif yang di *publish* semakin juga orang tau tentang Kejaksaan.
16. Kita biasanya menanggapi itu dengan meng*confirm* apakah pemberitaan itu benar-benar ada atau gimana kita akan tetap terbuka kepada masyarakat. Semisal ada pemberitaan negatif kita akan bersifat terbuka tidak defensif ke masyarakat dan menjelaskan kenapa ini bisa terjadi minimal masyarakat tau inilah kejaksaan. Kita berusaha mengimbangi pemberitaan tersebut semisal ada pemberitaan yg tidak sesuai kita coba *upload* ke *website* tentang berita yang sebenarnya.
17. *Update* tergantung dengan kinerja yang dilakukan kejaksaan jadi semisal hari ini ada yang harus di beritakan ya kita beritakan, semisal belum ada ya kita nggak *update*. Jadi kaitanya dengan bahan yang akan kita berikan.

Andi Oddang M. Sunan T., S.H

Jaksa di Divisi Penkum dan Humas

1. Pembagian tugas itu jadi berdasarkan tupoksi(tugas pokok fungsi) bidang intelijen terus turun ke Divisi Penkum dan Humas berdasarkan kebutuhan yang ada. Kalo tugas pokoknya sendiri adalah menyampaikan seluruh pemberitaan yang dibutuhkan oleh media maupun masyarakat terhadap kejaksaan. Jadi, penyampaiannya itu memang melalui Divisi Penkum dan Humas. Untuk pembagian tugasnya ya sebenarnya tidak ada pembagian tugas secara khusus karena Divisi Penkum dan Humas itu hanya 1 divisi tidak punya bagian-bagian yang lain.
2. Citra Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah yang ingin dicapai pastinya baik, Namun bagaimana publik mencitrakan Kejati itu bermacam-macam ada positif dan ada yang negatif itu pasti.
3. Media masa itu sangat mempengaruhi tentang pencitraan karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa masyarakat itu melihat atau menilai sebuah institusi itu dari pemberitaan. Apalagi sekarang media online ataupun media masa cetak maupun televisi itu sangat mempengaruhi pendapat masyarakat, jadi pengaruhnya sangat kuat..
4. Strateginya yaitu tetap menginformasikan sesuatu yang baik kepada masyarakat, secara transparan menyampaikan tentang perkara apapun atau apa-apa yang menjadi layak di konsumsi oleh publik. Kemudian menjaganya dengan membangun citra positif yaitu membuka atau memperkuat jaringan terhadap media masa maupun kepada lembaga-lembaga NGO yang ada di luar Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.
5. Mempertimbangkan segala aspek, aspek hukumnya, aspek sosial, aspek apa yang dibutuhkan dan yang ada di dalam masyarakat itu dipertimbangkan semua.
6. Untuk saat ini Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah memiliki website resmi,twitter, dan OK Berita.com. OK berita merupakan media online yang dibuat oleh bidang intelijen Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah untuk menyampaikan berita-berita kepada masyarakat.
7. Semua informasi ada, tentang hukumnya, tentang sosial, tentang kegiatan Kejati dan lain-lain.
8. Memperbaharui tampilan website dan menginformasikan kepada khalayak bahwa Kejaksaan punya website dan memuat berita ataupun sesuatu yang cukup menarik sehingga dapat diakses oleh masyarakat.
9. Kendala ada tapi tidak terlalu berarti. Namun demikian kendala yang sering dihadapi adalah karena banyaknya media online yang ada sehingga website

Kejaksaan itu tidak terlalu diperhatikan oleh masyarakat, tetapi harus diakui bahwa website itu sangat membantu.

10. Target sasaran tentunya orang yang mengerti tentang teknologi, tapi kalau secara umum target sasarannya adalah seluruh elemen masyarakat yang bisa mengakses teknologi itu. Karena menyambut era sekarang yang serba teknologi.
11. Kalo secara struktur penanggung jawabnya tertingginya adalah Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, tapi kalau secara berjenjang ke bawah pastinya ada operator kemudian diatas operator itu kebetulan website ini dikelola oleh Divisi Penkum. Jadi secara struktur penanggung jawab tertinggi adalah Kajati kemudian turun ke asisten Intelijen kemudian turun ke Kasi Penkum dan ada operator.
12. Caranya kami menghimpun seluruh informasi di segala bidang setiap harinya ada berita apa, apa yang bisa diinformasikan itu kemudian kita sampaikan ke masyarakat melalui media online baik melalui OK berita maupun melalui website Kejaksaan.
13. Yang diperbolehkan oleh undang undang karena ada beberapa informasi yang memang tidak bisa disampaikan ke masyarakat karena diatur oleh undang-undang informasi publik. Jadi kategori yang boleh diberitakan adalah seluruh berita yang layak diberitakan dan layak diknsumsi oleh publik.
14. Kalau akses dua arah mungkin jarang, beberapa kali ada tapi tidak sering. Komunikasi dua arahnya itu untuk pelayanan website ini melalui admin itu dia lewat buku tamu,ada portalnya disitu yang bisa berkomunikasi dua arah antara admin dengan pengakses website
15. Ada banyak, itu tidak bisa dipungkiri citra negatif itu pasti ada. Masyarakat macam-macam ada yang puas dan ada yang tidak. Yang tidak ini mecitirkan negatif, cara kita adalah bagaimana menimbulkan yang citra positifnya.
16. Menggunakan sesuai dengan aturan pers kalau memang itu dimuat oleh pers. Kemudian menggunakan hak jawab, dan kemudian memberikan tanggapan secara positif terhadap apa-apa yang disampaikan kemudian membenahi internal ke eksternal dan mencoba merangkul segala stakeholder yang ada.
17. Setiap hari, satu hari bisa beberapa kali,sehari bisa sekali, tergantung dari berita yang didapatkan yang di update apa saja dan disampaikan di website itu.

Sugeng Riyadi, S.H

Kasi Penkum dan Humas

1. Pembagian tugas kita memang sebenarnya dari Kejagung sudah ada surat keputusan tersendiri, mulai dari bagian pengelolaan website sampai penerangan hukum dilakukan oleh Divisi Penkum dan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. Saya dibantu oleh 2 orang staff tata usaha dan 1 orang jaksa.
2. Kita ingin mendapatkan *public trust* dari masyarakat supaya percaya terhadap kinerja Kejaksaan. Jadi fungsi dari Kasi Penkum adalah untuk menyampaikan kinerja Kejaksaan. Saat ini tidak dipungkiri memang ada beberapa pemberitaan negatif yang menyangkut Kejati Jateng.
3. Media masa adalah partner dari Kejati Jateng jadi kita akan memerlukan bantuan dari media untuk menyampaikan apa-apa saja yang perlu disampaikan supaya membentuk *public trust*.
4. Melakukan penyajian berita secara kontinyu dan penyajian yang positif. Itu lah strategi dari Divisi Humas Kejati Jateng.
5. Mempertimbangkan segala aspek yang ada. Kita akan sasar semua kalangan masyarakat guna membangun citra positif.
6. Media online kita ya web kemudian juga ada media partner yaitu OK berita. Jika kita menggunakan media konvensional saya rasa kurang efektif, masyarakat juga sudah semakin canggih dan kebanyakan juga sudah punya koneksi internet.
7. Penanganan perkara kemudian capaian dari pengawalan dan pengamanan pembangunan di prov Jateng. Kemudian pemulihan kekayaan negara (asset recovery) yang kita sampaikan ke masy
8. Memberbaiki tampilan dan menginformasikan kepada masyarakat tentang website kami. Disitu kita juga ada layanan pengaduan jadi dengan mudah masyarakat dapat melaporkan hal-hal yang didasarkan sebagai penyimpangan. Masyarakat juga dapat mengakses tentang penanganan perkara.
9. Personel staff yang terbatas itu terutama.
10. Masyarakat, semua masyarakat dari segala lini.
11. Kasi Penkum, admin, dan staff yang mengelola website
12. Kita ada stok berita jadi setiap hari kita stok baik kegiatan dilingkungan kejati maupun kegiatan penerangan hukum kita sampaikan ke media masa



13. Kategori yang meliputi seputar penegakan hukum yang bersifat represif dan preventif yaitu penyuluhan hukum, jaksa masuk sekolah, dan lain-lain. Capaian dari TP4D dan pengawasan pengawasan.
14. Ada, ya itu melalui layanan pengaduan di kanal website
15. Citra negatif pastinya ada, yang namanya masyarakat kan macam-macam. Yang penting bagaimana caranya untuk kembali membangun citra yang baik di mata masyarakat.
16. Kita menghadapi itu kita counter dengan kinerja kita yang positif jadi nantinya akanimbang.
17. Setiap setelah melakukan kegiatan penegakan hukum kita pasti kita melakukan update berita. Untuk frekuensi tidak menentu tergantung dari stok berita yang ada.